



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok besar menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan BEI, yang diberi nama JASICA (*Jakarta Industrial Classification*). Ketiga kelompok tersebut terdapat sembilan sektor yang terdiri dari (1) Sektor-sektor Primer (Ekstraktif): Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan, (2) Sektor-sektor Sekunder (Industri Pengelolaan/manufaktur): Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri, dan Sektor Industri Barang Konsumsi, (3) Sektor-sektor Tersier (Industri Jasa/Non-manufaktur): Sektor Properti dan real Estate, Sektor Transportasi dan infrastruktur, dan Sektor Keuangan, Perdagangan, Jasa dan Investasi. Selain sembilan sektor tersebut, BEI juga menghitung Indeks Industri manufaktur (Industri Pengelolaan) yang merupakan gabungan dari emiten-emiten yang terklasifikasikan dalam Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri, dan Sektor Industri Barang Konsumsi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pada tahun 2008 terdapat 142 perusahaan di sektor manufaktur yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2009 terdapat 139 perusahaan di sektor manufaktur yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia. Dan pada tahun 2010 terdapat 135 perusahaan di sektor manufaktur yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia.

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan *Go Public* yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia di sektor manufaktur pada tahun 2008-2010 secara berturut-turut. Laporan yang diteliti adalah laporan keuangan untuk periode dari 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2008, 1 Januari 2009 sampai 31 Desember 2009, dan 1 Januari 2010 sampai 31 Desember 2010 yang telah diaudit.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *causal study*. *Causal study* adalah penelitian yang melihat hubungan sebab akibat antar variabel-variabel penelitian. Penelitian ini melihat pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, kepemilikan publik, dan opini audit terhadap variabel dependen yang merupakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **C. Variabel Penelitian**

Terdapat dua jenis variabel didalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen ialah variabel yang menjadi sasaran umum dalam penelitian dalam Sekaran (2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan disampaikan ke Bapepam dan LK. Perusahaan dapat dikategorikan tepat waktu jika penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret. Variabel dependen ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* adalah alat ukur dari skala nominal. Menurut Ghozali (2011) skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau non-merik. Kategori dari variabel dependen yaitu :

- a. Bagi perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) dalam penyampaian laporan keuangan masuk dalam kategori 0.
- b. Perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat di kategorikan 1.

## 2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, kepemilikan publik, dan opini audit.

### a. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Prihadi,2008). Variabel likuiditas ini diprosikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Skala pengukuran likuiditas ini dengan menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala interval dan

memiliki nilai dasar yang tidak dapat diubah (Ghozali, 2010). Dalam penelitian ini *Current Ratio* dapat dihitung seperti berikut (Gitman, 2009):

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

*Current Ratio (CR)* = Rasio yang mengukur sampai seberapa jauh aset lancar (aktiva lancar) perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

*Current Asset (Aset Lancar)* = Aset perusahaan yang dapat diubah menjadi kas dalam jangka waktu dekat, kurang dari satu tahun.

*Current Liabilities (Kewajiban Lancar)* = Semua kewajiban perusahaan yang jatuh tempo di bawah satu tahun.

#### b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Djohanputro, 2008). Skala pengukuran dalam profitabilitas ini dengan menggunakan skala rasio. Dalam penelitian profitabilitas diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)*. *Return On*

*Assets* (ROA) mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut (Prihadi, 2008). Dalam penelitian ini ROA dihitung sebagai berikut (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2011):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net income}}{\text{Average Total asset}}$$

Keterangan:

*Return on Asset (ROA)* = Rasio yang menunjukkan seberapa besar laba operasi dihasilkan dari total aset perusahaan.

*Net Income* = Laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dalam satu periode waktu tertentu.

*Average Total Asset* = Rata-rata total aset dalam perusahaan, diperoleh dari total aset awal periode ditambah dengan total aset akhir periode lalu dibagi dua.

c. Reputasi KAP

Di Indonesia terdapat empat KAP berkaitan dengan jaringan terbesar *Internasional Accounting* yang dikenal sebagai “*Big Four*”, yaitu Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young Global, KPMG

Internasional dan PricewaterhouseCoopers. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) besar dianggap lebih baik karena memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada Kantor Akuntan Publik (KAP) kecil (Oktorina dan Suharli, 2005). Dalam penelitian ini, Reputasi KAP diukur dengan menggunakan skala nominal yaitu dengan menggunakan variabel *dummy*. Menurut Ghozali (2011) skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau non-merik. Kategori yang digunakan yaitu:

Jika perusahaan menggunakan jasa KAP besar (*Big Four*) maka dikategorikan 1 dan perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang selain *Big Four* dikategorikan 0.

d. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum terhadap saham perusahaan publik. Variabel ini diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Hilmi & Ali, 2008). Skala yang digunakan dalam variabel kepemilikan publik yaitu skala rasio. Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat diubah (Ghozali, 2011).

e. Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh akuntan publik terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Setiap perusahaan dan pihak-pihak yang terkait menginginkan opini

yang dikeluarkan adalah *unqualified opinion*. Dalam penelitian ini, opini audit dapat diukur dengan menggunakan skala nominal yaitu dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari auditor dikategorikan 1 dan kategori perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion* dikategorikan 0 (Hilmi & Ali, 2008).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan laporan yang mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit oleh auditor independen. Selain itu juga data diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*. Data tersebut meliputi data laporan keuangan perusahaan tahunan perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, laporan auditor independen dan data penyampaian laporan keuangan perusahaan ke Bapepam dan LK pada periode 2008, 2009, dan 2010.

Metode pengumpulan data ini dengan cara penelusuran data sekunder di Bursa Efek Indonesia dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode berturut-turut pada tahun 2008, 2009, dan 2010.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah diaudit secara berturut-turut untuk periode 2008, 2009, dan 2010;
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit untuk periode 2008, 2009, dan 2010;
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah pada laporan keuangan tahunan untuk periode 2008, 2009, dan 2010;
4. Memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan untuk periode 2008, 2009, dan 2010;
5. Memiliki data dan informasi yang digunakan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2008, 2009, dan 2010.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara *multivariate* dengan menggunakan *logistic regression*. *Logistic Regression* mirip dengan analisis diskriminan yaitu menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terkait dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. *Logistic Regression* digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Penelitian dengan menggunakan *Logistic Regression* tidak perlu menggunakan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

Persamaan *Logistic Regression* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Ln} \frac{\text{KW}}{1 - \text{KW}} = a + b_1\text{CR} + b_2\text{ROA} + b_3\text{KAP} + b_4\text{KP} + b_5\text{OP} + e$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{\text{KW}}{1 - \text{KW}}$  = Probabilitas Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

CR = Likuiditas (*Current Ratio*)

ROA = Profitabilitas (*Return on Asset*)

KP = Kepemilikan Publik

KAP = Reputasi Kantor Akuntan Publik

OP = Opini Audit

e = Error

Analisis pengujian dengan regresi logistik sebagai berikut (Ghozali, 2011):

a. Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan pada input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{LogL}$ . Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2\text{LogL}$  pada awal (*Block Number=0*) dengan nilai  $-2\text{LogL}$  pada akhir (*Block number=1*). Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{LogL}$  awal dengan nilai  $-2\text{LogL}$  akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Penurunan ini signifikan atau tidak dapat dibandingkan dengan tabel  $\chi^2$  dengan df (selisih df dengan konstanta saja dan df dengan 5 variabel independen). Jika hasilnya lebih besar dari tabel maka dapat dikatakan bahwa selisih penurunan  $-2\text{LogL}$  signifikan. Hal ini berarti penambahan variabel independen kedalam model memperbaiki model fit.

b. Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model *logistic regression* dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test* dapat diukur dengan menggunakan *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit*

*Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test statistics* sama dengan kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

c. *Cox Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*

*Cox Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* dapat juga digunakan untuk menilai model fit. *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

d. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Table klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari

variabel dependen dan hal ini tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (1) dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (1) dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

Uji signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai signifikansi  $\alpha=5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan  $p<0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA